

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seperti yang diketahui bahwa saat ini dunia sedang mengalami resesi ekonomi. Hal ini tentu memberikan dampak yang cukup signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di Indonesia ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang mengakibatkan persaingan yang semakin ketat apalagi dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas, untuk itu perlu disiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu upayanya adalah melalui jalur pendidikan.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena itu merupakan kebutuhan manusia yang esensial. Pendidikan dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia, baik potensi jasmani maupun rohani. Rumayulis menyatakan bahwa tujuan umum pendidikan harus diarahkan untuk mencapai pertumbuhan, keseimbangan, kepribadian, manusia menyeluruh, melalui latihan jiwa intelek, jiwa rasional, perasaan dan penghayatan lahir.<sup>1</sup>

Menyongsong era globalisasi yang akan datang, pemerintah telah berusaha semaksimal mungkin melakukan berbagai upaya untuk lebih mengutamakan pendidikan. Upaya tersebut hampir mencakup segala komponen pendidikan, seperti perubahan kurikulum dan sarana belajar lainnya.

---

<sup>1</sup>H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), h.69

Faktor yang sangat mempengaruhi proses belajar mengajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* dapat diartikan sebagai faktor dari dalam individu, sebagai peranan utama sebagai subyek belajar, seperti kesehatan, kenormalan tubuh, minat, watak. Faktor *intern* sangat perlu mendapatkan perhatian bagi peningkatan prestasi belajar. Sedangkan faktor *ekstern* seperti faktor keluarga dan lingkungan. Faktor keluarga dapat berupa keadaan atau kondisi ekonomi orangtua atau keluarga siswa. Peranan ekonomi orangtua secara umum dapat dikatakan mempunyai hubungan yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa ini disebabkan proses belajar mengajar siswa membutuhkan alat-alat atau seperangkat pengajaran atau pembelajaran, di mana alat ini untuk memudahkan siswa dalam mendapatkan informasi dan pengelolaan bahan pelajaran yang diperoleh dari sekolah.

Fakta ini menunjukkan bahwa status perekonomian suatu negara sangat berpengaruh terhadap kehidupan seseorang. Permasalahan ekonomi tersebut saling berpengaruh dan berdampak pada pendidikan anak-anak mereka. Kondisi tersebut dapat menghambat pada sebagian orangtua untuk berpartisipasi dalam pengelolaan pendidikan di sekolah. Orangtua yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anaknya, berbeda dengan orangtua yang keadaan sosial ekonominya rendah. Contohnya: anak dalam belajar akan sangat memerlukan sarana

penunjang belajarnya, yang kadang-kadang harganya mahal. Bila kebutuhannya tidak terpenuhi maka ini akan menjadi penghambat bagi anak dalam pembelajaran.

Allah Swt tidak membebani manusia harus menjadi seorang yang kaya harta. Manusia hanya berusaha sesuai dengan kemampuan. Dan hasil itu adalah di tangan Allah. Allah telah melapangkan dan memberikan rizki seseorang sesuai dengan kehendak-Nya. Sebagaimana firmanNya dalam surah QS. Al-Anfal ayat 28 sebagai berikut :

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Dari penjelasan ayat tersebut jelaslah harta bukanlah tujuan, namun tidak lebih hanya sebagai salah satu sarana dan bekal untuk beribadah kepada Allah Swt, dengan harta itu kita juga bisa menunaikan kewajiban untuk memenuhi hak-hak istri, anak, dan keluarga. Allah Swt telah memerintahkan manusia untuk bekerja mencari harta secara tidak berlebih-lebihan, serta menggunakan harta sesuai dengan haknya. Wajib bagi manusia mencari harta yang halal dari usaha yang halal untuk mencari keridhaan Allah Swt dengan penuh kesungguhan, Sebagaimana Allah berfirman dalam surah Az-Zumar ayat 52 sebagai berikut :

لَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّ فِي ذَلِكَ

لآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Peningkatan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berkaitan dalam satu sistem, di mana satu sama lainnya tidak boleh mengalami ketimpangan. Oleh karena itu, dalam lingkup sekolah diharapkan terjadi pola hubungan yang serasi antara beberapa bagian seperti keberadaan guru, sarana dan prasarana belajar, keadaan ekonomi siswa, lingkungan sekitar sekolah, dan kebijakan pemerintah. Salah satu komponen pendidikan yang perlu mendapatkan perhatian serius adalah komponen siswa sebagai salah satu komponen penting dalam kemajuan pendidikan, merupakan sekelompok orang yang dijadikan subyek belajar dan dapat dijadikan ukuran dalam menilai peningkatan pendidikan pada bangsa dan negara.

Siswa yaitu manusia yang hidup dalam satu lingkungan sosial yang *micro* atau kecil yaitu keluarga. Peranan keluarga sebagai pendorong perkembangan pengetahuan individu dipengaruhi oleh interaksi sosialnya yang dinamis, dan status sosial ekonomi keluarga. Jika perekonomian cukup, lingkungan material yang dihadapi siswa dalam keluarganya itu lebih luas, maka ia dapat kesempatan yang luas pula untuk mengembangkan berbagai kecakapannya. Termasuk di dalamnya menu-menu makanan guna kesehatan

yang baik, serta sikapnya terhadap lingkungan keluarga, hubungan dengan orangtua dan saudaranya yang dinamis dan wajar.

Keadaan ekonomi orangtua siswa turut mendukung siswa dalam pengadaan sarana dan prasarana belajar, yang akan memudahkan dan membantu pihak sekolah untuk peningkatan proses belajar mengajar. Seperangkat pengajaran atau pembelajaran membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Pada kesempatan ini peneliti ingin meneliti tentang: Hubungan antara tingkat pendapatan orangtua siswa dengan prestasi belajar siswa. Uraian diatas mendasari sehingga peneliti memberi judul penelitian ini **“Hubungan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Gambut 1 Kabupaten Banjar”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan pokok yang dikaji dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana status sosial ekonomi orangtua siswa di SDN Gambut 1 kabupaten Banjar?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa di SDN Gambut 1 kabupaten Banjar?
3. Apakah terdapat korelasi antara status sosial ekonomi orangtua dengan prestasi belajar siswa di SDN Gambut 1 kabupaten Banjar?

### **C. Alasan Memilih Judul**

Berdasarkan judul yang telah ditetapkan dapat dikemukakan beberapa alasan sebagai berikut :

1. Peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada sekolah tingkatan dasar, Sehingga saya tertarik ingin mengkajinya secara ilmiah untuk mendapatkan informasi tersebut.
2. Peneliti berharap nantinya dari hasil penelitian yang saya lakukan ini bisa begitu bermanfaat bagi saya sendiri tentunya maupun orang lain.

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana status sosial ekonomi orangtua siswa di SDN Gambut 1 kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa di SDN Gambut 1 kabupaten Banjar.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara status sosial ekonomi orangtua dengan prestasi belajar siswa di SDN Gambut 1.

### **E. Signifikansi Penelitian**

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, diharapkan hasilnya dapat dijadikan sebagai:

1. Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi penulis, guru-guru, siswa dan lembaga pendidikan dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
2. Menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan keguruan dan perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.
3. Dapat memberikan gambaran seberapa besar pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa.
4. Bahan informasi bagi penulis lain yang ingin mengadakan lebih lanjut tentang masalah yang serupa.

#### **F. Hipotesis**

Hipotesis adalah anggapan sementara terhadap permasalahan yang penulis angkat dalam skripsi ini sampai terbukti melalui data yang terkumpul yang sebenarnya perlu diuji. Setelah hipotesis yang dimaksud diuji dengan menggunakan analisis statistik dan terbukti kebenarannya, maka hipotesis tersebut berubah menjadi prinsip dan fakta.

Adapun hipotesis penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Ho : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi orangtua (X) terhadap prestasi belajar siswa(Y) di SDN Gambut 1.

Ha : terdapat hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi orangtua (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) di SDN Gambut 1

### **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut, yaitu :

**BAB I. Pendahuluan**, bab ini terdiri dari 4 sub bab, yaitu : Latar Belakang masalah, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II. Tinjauan Teoritis**, bab ini terdiri dari 3 sub bab, yaitu : status sosial ekonomi orangtua, prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

**BAB III. Metodologi Penelitian**, meliputi : Jenis pendekatan, dan desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan dan analisis data dan interpretasi data.

**Bab IV Laporan Hasil Penelitian** yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan.

**Bab V penutup** yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.